



MODEL DAN STRATEGI PENYALURAN KREDIT BERKELANJUTAN DI BANK KONVENSIONAL BUMN

@Hak cipta milik IPB University

KEPAS ANTONI ADRIANUS MANURUNG



**DOKTOR MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA *

Dengan ini, saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa segala pernyataan dalam disertasi saya yang berjudul “Model dan Strategi Penyaluran Kredit Berkelanjutan di Bank Konvensional BUMN” merupakan gagasan saya sendiri, dengan arahan Komisi Pembimbing, kecuali yang jelas ditunjukkan rujukannya. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar atau capaian akademik lainnya pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, September 2024

Kepas Antoni Adrianus Manurung
NIM K16190049

* Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerja sama dengan pihak luar IPB harus didasarkan pada perjanjian kerja sama yang terkait



RINGKASAN

KEPAS ANTONI ADRIANUS MANURUNG. Model dan Strategi Penyaluran Kredit Berkelanjutan di Bank Konvensional BUMN. Dibimbing oleh HERMANTO SIREGAR, DEDI BUDIMAN HAKIM dan TANTI NOVIANTI.

Bank memiliki potensi yang sangat besar dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) sesuai dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan melalui penyaluran kredit berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan peraturan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan dan penerapan tata kelola bagi bank umum. Meningkatnya kesadaran pemangku kepentingan terhadap aspek lingkungan dan sosial mendorong penyaluran kredit berkelanjutan. Namun rata-rata pertumbuhan kredit kategori usaha berkelanjutan (KKUB) 9 bank KBMI-3 dan 4 nasional selama empat tahun terakhir (2019-2022) masih sebesar 12%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi penyaluran kredit berkelanjutan pada bank konvensional milik negara dan menganalisis pengaruh rantai nilai, kinerja ekonomi, dan kinerja berwawasan ESG terhadap penyaluran kredit berkelanjutan. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan model bisnis penyaluran kredit berkelanjutan dan pemilihan strategi penyaluran kredit berkelanjutan pada bank-bank BUMN di Indonesia dengan menggunakan pendekatan rantai nilai. Penelitian dilakukan pada bank umum konvensional milik negara KBMI-4, yaitu kelompok bank yang memiliki modal inti > Rp70 triliun terdiri dari Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Negara Indonesia (BNI) yang berlokasi di Jakarta. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk menganalisis pengaruh rantai nilai, kinerja ekonomi, dan kinerja berwawasan ESG terhadap penyaluran kredit berkelanjutan berdasarkan data responden yang dikumpulkan melalui kuesioner dari pegawai di tiga bank BUMN tersebut. Pengembangan model bisnis berkelanjutan dengan menggunakan kerangka *triple layer business model canvas* (TLBMC) didasarkan pada hasil analisis rantai nilai pada penyaluran kredit berkelanjutan. Perumusan pemilihan strategi sebagai penggerak utama untuk mendorong penyaluran kredit berkelanjutan menggunakan *analytical hierarchy process* (AHP) berdasarkan data responden pakar yang diperoleh dari enam pakar di bidangnya masing-masing melalui kuesioner.

Hasil SEM penelitian ini menggambarkan rantai nilai, kinerja berwawasan ESG (lingkungan, sosial dan tata kelola) dan kinerja ekonomi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit berkelanjutan, di mana Rantai Nilai memiliki total pengaruh (langsung dan tidak langsung) yang paling besar. Sementara variabel yang berpengaruh langsung terbesar adalah Kinerja Berwawasan ESG. Penelitian ini menunjukkan bahwa model bisnis penyaluran kredit pada bank BUMN di Indonesia yang dibangun dengan pendekatan rantai nilai dengan menggunakan kerangka TLBMC mampu mewujudkan tujuan keberlanjutan. Lebih lanjut, model bisnis berkelanjutan ini dapat dijadikan dasar dalam merumuskan strategi penyaluran kredit berkelanjutan. Dari hasil AHP diperoleh alternatif strategi berupa pengembangan dan penetrasi pasar kredit ramah lingkungan (*green loan*) dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai pendorong utama pertumbuhan penyaluran kredit berkelanjutan.

Kata kunci: Kinerja Berwawasan ESG, Kredit Berkelanjutan, Model Bisnis, Rantai Nilai, Strategi Bisnis

@HakymaHidayat@IPBUniversity

SUMMARY

KEPAS ANTONI ADRIANUS MANURUNG. Model and Strategy for Sustainable Lending of State-owned Conventional Banks. Supervised by HERMANTO SIREGAR, DEDI BUDIMAN HAKIM dan TANTI NOVIANTI.

Banks have enormous potential in supporting the achievement of sustainable development goals (SDGs) in accordance with their function as financial intermediaries through sustainable lending. In recent years, the Financial Services Authority (OJK) has issued regulations regarding the implementation of sustainable finance and the implementation of governance for commercial banks. Increasing awareness of stakeholders regarding environmental and social aspects encourages sustainable lending. However, the average growth of national sustainable business category loans (KKUB) 9 banks KBMI-3 and 4, over the last five years is still 12 %.

The aim of this research is to identify the conditions of sustainable lending at state-owned conventional banks and analyze the influence of the value chain, economic performance, and ESG performance on sustainable lending. Furthermore, this research also has objectives to develop sustainable lending business model and selection of sustainable lending strategies in state-owned banks in Indonesia using a value chain approach. The research was conducted at conventional commercial state-owned banks KBMI-4, namely a group of banks that have core capital > IDR 70 trillion consist of Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI) and Bank Negara Indonesia (BNI) located in Jakarta. The research was conducted using the Structural Equation Modeling (SEM) for analyzing the influence of the value chain, economic performance, and ESG performance on sustainable lending based on respondent data collected through questionnaires within banks. The development of a sustainable business model utilized triple layer business model canvas (TLBMC) framework is based on the value chain analysis results on sustainable lending. Formulation of strategy selection as key drivers to drive sustainable lending utilized analytical hierarchy process (AHP) based on expert respondent data collected through questionnaires.

The SEM results of this study describe value chain, ESG performance (environment, social and governance) and economic performance have a positive and significant influence on sustainable lending, where the Value Chain has the greatest total influence (direct and indirect). Meanwhile, the variable that has the biggest direct influence was ESG performance. This research showed that the lending business model at state-owned banks in Indonesia which was built by value chain approach and using the TLBMC framework can realize sustainability goals and reflect sustainable values. Furthermore, this sustainable business model can be used as a basis for selecting sustainable strategies. In addition, the AHP results obtained alternative strategies in the form of green loan and micro, small and medium enterprises (MSME) market development and penetration as the key drivers of sustainable lending growth.

Keywords: Business Model, Business Strategy, ESG Performance, Sustainable Lending, Value Chain

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

© Hak Cipta Milik IPB, tahun 2024 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



MODEL DAN STRATEGI PENYALURAN KREDIT BERKELANJUTAN DI BANK KONVENSIONAL BUMN

@Hak cipta milik IPB University

KEPAS ANTONI ADRIANUS MANURUNG

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor
pada
Program Studi Doktor Manajemen dan Bisnis

**DOKTOR MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



Penguji Luar Komisi pada Ujian Tertutup:

1. Prof Dr Ir Harianto, MS
2. Dr Edi Setijawan, SE, MDM

Penguji Luar Komisi pada Sidang Promosi Terbuka:

1. Prof Dr Ir Harianto, MS
2. Dr Edi Setijawan, SE, MDM

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Disertasi : Model dan Strategi Penyaluran Kredit Berkelanjutan di Bank Konvensional BUMN

Nama : Kepas Antoni Adrianus Manurung
NIM : K16190049

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec.



Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim, MA.Ec.




Pembimbing 3:
Dr. Tanti Novianti, S.P., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pascasarjana
Manajemen dan Bisnis:
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc.
NIP 196009161986011001



Dekan Sekolah Bisnis
Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, MS
NIP 196812291992031016



Tanggal Ujian Tertutup: 26 Agustus 2024 Tanggal Lulus:
Tanggal Sidang Promosi Terbuka: 23 September 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian adalah Model dan Strategi Penyaluran Kredit Berkelanjutan di Bank Konvensional BUMN.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec., Prof. Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim, MA.Ec, Alm Dr. Ir. Idqan Fahmi, M. Ec dan Dr. Tanti Novianti, S.P., M.Si. yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada, penguji luar komisi pembimbing, Prof. Dr. Ir. Harianto, MS dan Dr. Edi Setijawan, SE, MDM serta perwakilan program studi, Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc. dan Pemimpin Sidang Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, MS. Ungkapan terima kasih juga disampaikan khususnya kepada Istri tercinta, Rerimna Tarigan yang telah memberikan pengertian, dukungan, doa, dan kasih sayangnya sehingga penulis mampu menyelesaikan disertasi ini dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan DMB 15, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan yang tak ternilai.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, September 2024

Kepas Antoni Adrianus Manurung

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
GLOSSARY	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.6 Kebaruan Penelitian	9
II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	11
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran Konseptual	35
2.4 Hipotesis Penelitian	37
III METODE PENELITIAN	41
3.1 Desain, Tempat dan Waktu Pengambilan Data	41
3.2 Jenis dan Sumber Data	41
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	41
3.4 Variabel dan Skala Pengukuran SEM	42
3.5 Hirarki dan Elemen AHP	47
3.6 Metode dan Analisis Data	52
3.7 Tahapan Penelitian	60
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Gambaran Kondisi Bank Dalam Penyaluran Kredit	62
4.2 Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Penyaluran Kredit Berkelanjutan	77
4.3 Model Bisnis Penyaluran Kredit Berkelanjutan	87
4.4 Pemilihan Strategi Pemberian Pinjaman Berkelanjutan	106
4.5 Implikasi Hasil Penelitian	112
4.6 Keterbatasan Penelitian	115
V SIMPULAN DAN SARAN	117
5.1 Simpulan	117
5.2 Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	130
RIWAYAT HIDUP	158

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1.1	Daftar regulasi keuangan berkelanjutan dan tata kelola perusahaan	2
1.2	ESG <i>risk rating</i> kelompok bank-bank modal inti (KBMI) 3 dan 4	4
3.1	Variabel laten, dimensi dan indikator sesuai kajian pustaka	44
3.2	Metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan	52
4.1	Gambaran umum aspek finansial tiga bank BUMN (KBMI-4)	62
4.2	Gambaran umum kinerja wawasan ESG tiga bank BUMN (KBMI-4)	65
4.3	Karakteristik responden penelitian	69
4.4	Statistik deskriptif variabel rantai nilai	72
4.5	Statistik deskriptif variabel kinerja ekonomi	73
4.6	Statistik deskriptif variabel kinerja berwawasan ESG	74
4.7	Statistik deskriptif variabel penyaluran kredit berkelanjutan	76
4.8	Evaluasi model pengukuran variabel rantai nilai	77
4.9	Evaluasi model pengukuran variabel kinerja ekonomi	78
4.10	Evaluasi model pengukuran variabel kinerja ESG	79
4.11	Evaluasi model pengukuran variabel kredit berkelanjutan	80
4.12	<i>Goodness of fit</i> model SEM	81
4.13	Pengujian kontribusi dimensi terhadap variabel	82
4.14	Pengujian pengaruh (pengujian hipotesis) antar variabel	85
4.15	Pengujian pengaruh tak langsung (<i>indirect effect</i>)	86
4.16	Nilai <i>R Square</i> variabel penelitian	86
4.17	Hasil analisis model persamaan struktural kredit berkelanjutan	87
4.18	Pakar responden	106
4.19	Hasil analisis AHP level faktor kredit berkelanjutan	106
4.20	Hasil analisis AHP level aktor kredit berkelanjutan	107
4.21	Hasil analisis AHP level kriteria kredit berkelanjutan	109
4.22	Hasil analisis AHP prioritas strategis kredit berkelanjutan	110

DAFTAR GAMBAR

1.1	Pertumbuhan kredit berkelanjutan di Indonesia (2019-2022) (dalam Trilyun Rupiah)	3
1.2	Pertumbuhan kredit berkelanjutan di 40 negara (2016-2021)	3
2.1	Model rantai nilai (<i>Value chain</i>) oleh Porter (1985)	13
2.2	Kerangka <i>grand theory</i> , <i>middle theory</i> dan <i>applied theory</i>	19
2.3	Kerangka konseptual hubungan rantai nilai, model bisnis dan strategi penyaluran kredit berkelanjutan	34
2.4	Kerangka pemikiran penelitian	37
3.1	Elemen dalam setiap level hierarki sesuai kajian pustaka	51
3.2	Model konseptual penyaluran kredit berkelanjutan	53
3.3	Bagan SEM dalam penelitian	54
3.4	Gambaran hubungan antar variabel laten, dimensi dan indikator	55
3.5	Gambaran <i>triple layer business model canvas</i> penyaluran kredit	58
3.6	Gambaran hirarki rumusan strategi penyaluran kredit berkelanjutan	59
3.7	Tahapan penelitian model dan strategi penyaluran kredit berkelanjutan di bank konvensional BUMN KBMI-4	61
4.1	Gambaran pola penyaluran kredit	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR GAMBAR (LANJUTAN)

4.2	Pertumbuhan <i>sustainable loan</i> ketiga bank umum BUMN (KBMI-4) (dalam trilyun Rupiah)	66
4.3	Pertumbuhan <i>sustainable loan</i> ketiga bank umum BUMN (KBMI-4) terhadap kredit infrastruktur (dalam trilyun Rupiah)	66
4.4	Pertumbuhan kredit ramah lingkungan ketiga bank umum BUMN (KBMI-4) (dalam milyar Rupiah)	67
4.5	Perkembangan jumlah entitas debitur tersertifikasi RSPO/ISPO ketiga bank umum BUMN (KBMI-4) (satuan usaha)	67
4.6	Perkembangan penyaluran kredit sosial ketiga bank umum BUMN (KBMI-4) (dalam trilyun Rupiah)	68
4.7	Hasil analisis model pengukuran SEM	81
4.8	Pengaruh antar variabel	84
4.9	<i>Economic business model canvas</i> penyaluran kredit berkelanjutan	92
4.10	<i>Social stakeholder business model canvas</i> penyaluran kredit	97
4.11	<i>Environment life cycle business model canvas</i> penyaluran kredit berkelanjutan	103
4.12	<i>Business model canvas</i> penyaluran kredit berkelanjutan terintegrasi	105
4.13	Hasil AHP untuk analisis kredit berkelanjutan	112
4.14	Impikasi hasil penelitian terhadap pemangku kepentingan	115

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner <i>structural equation modeling</i> penyaluran kredit berkelanjutan	131
2	Kuesioner <i>analytical hierarchy process</i> penyaluran kredit berkelanjutan	141

GLOSSARY

Termin kata	Arti Kata
<i>Agent of development</i>	: Lembaga yang berperan aktif dalam mendorong pembangunan suatu sektor ekonomi di suatu wilayah atau negara.
<i>Critical risk</i>	: Risiko yang dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan atau bahkan kebangkrutan bagi sebuah lembaga keuangan..
<i>ESG-linked loan</i>	: Jenis produk kredit <i>general purposes</i> yang ditawarkan dengan memperhatikan ESG risk rating debitur dan komitmen menerapkan prinsip keberlanjutan (ESG) dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan suku bunga atau syarat lainnya terkait dengan seberapa baik perusahaan memenuhi target ESG yang telah ditetapkan.
<i>Generic value chain</i>	: Model konseptual awal rantai nilai yang dikembangkan oleh Porter (1985) yang menggambarkan aktivitas utama dan pendukung yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menciptakan nilai bagi produk atau layanannya.
<i>Green borrowers</i>	: Individu atau entitas yang mendapat pinjaman untuk mendanai proyek-proyek yang ramah lingkungan.
<i>Green loan</i>	: Jenis produk pinjaman yang diberikan dengan tujuan penggunaan untuk mendanai proyek-proyek yang ramah lingkungan.
<i>Green product</i>	: Produk-produk keuangan yang dirancang untuk mendukung investasi berkelanjutan yang ramah lingkungan.
<i>Greenwashing</i>	: Praktik pemasaran yang mengklaim kegiatan bisnis, produk atau layanan telah menerapkan praktek ramah lingkungan atau lebih berkelanjutan daripada yang sebenarnya.
<i>Key driver</i>	: Faktor utama yang mendorong pertumbuhan, kinerja, atau perubahan dalam suatu organisasi yang berasal dari faktor internal.
<i>Non-performing loan</i>	: Pinjaman yang telah jatuh tempo atau belum memenuhi kewajiban pembayaran bunga atau pokok pinjaman sesuai dengan jadwal yang telah diperjanjikan antara bank dan debitur.
Portofolio kredit	: Daftar lengkap semua pinjaman yang diberikan oleh bank kepada seluruh debitur per segmen, produk, valuta, wilayah.
<i>Prudential banking</i>	: Pendekatan perbankan dalam menjalankan kegiatan usaha bank yang menekankan pada manajemen risiko yang hati-hati dan konservatif.
<i>Regulator</i>	: Suatu lembaga yang bertugas mengawasi dan mengatur aktivitas atau industri tertentu dengan menetapkan aturan, standar, dan kebijakan untuk memastikan bahwa aktivitas tersebut dilakukan secara legal, etis, dan bertanggung jawab.
<i>Risk appetite</i>	: Tingkat risiko yang ingin untuk diambil.
<i>Social washing</i>	: Praktik yang serupa dengan greenwashing, tetapi fokus pada aspek sosial daripada lingkungan, yang menyiratkan bahwa

Termin kata	Arti Kata
	perusahaan peduli terhadap isu-isu sosial, tetapi sebenarnya tidak mengambil tindakan nyata mengatasi isu tersebut.
<i>Stakeholder</i>	: Semua pihak yang memiliki kepentingan atau pengaruh terhadap suatu perusahaan atau organisasi.
<i>Sustainability Development</i>	: Pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan dengan menekankan pada keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan keadilan sosial.
<i>Sustainable Business Model (SBM)</i>	: Model bisnis yang mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dalam setiap aspek kegiatan perusahaan dengan tetap memperhatikan nilai ekonomi.
<i>Sustainable-linked loan</i>	: Jenis pinjaman yang berorientasi pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola dengan tetap mencapai nilai ekonomi di mana suku bunga atau biaya lainnya terkait dengan kinerja perusahaan dalam hal keberlanjutan.
<i>Sustainable strategy</i>	: Pendekatan bisnis yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang sambil meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat dengan fokus pada penciptaan nilai bagi semua stakeholder.
<i>Sustainable value chain</i>	: Merupakan rantai nilai yang mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dalam setiap aktivitas produksi dan distribusi produk atau layanan untuk menghasilkan nilai ekonomi.
Taksonomi hijau	: Suatu kerangka kerja klasifikasi yang digunakan untuk mengidentifikasi aktivitas ekonomi, kegiatan usaha yang dapat dianggap berkelanjutan atau ramah lingkungan.
<i>Traditional banking</i>	: Model bisnis perbankan yang telah ada sejak lama yang melibatkan kegiatan seperti menerima deposito, memberikan pinjaman, dan menyediakan layanan keuangan lainnya melalui kantor cabang fisik.
<i>Triple Layer Model Business Canvas</i>	: Suatu pengembangan model bisnis dari yg awalnya biasa disebut dengan Business Model Canvas (Osterwalder 2010) yang ditambahkan dengan aspek lingkungan dan aspek sosial untuk mendukung suatu inovasi model bisnis yang berkelanjutan.
<i>Triple Bottom Line (TBL)</i>	: Triple Bottom Line (TBL) adalah suatu konsep yang dicetuskan oleh Elkington pada 1994, di mana mengusulkan agar perusahaan mempertimbangkan tiga aspek kinerja dalam pengambilan keputusan yaitu Profit, People dan Planet.
<i>Underserved community</i>	: Kelompok masyarakat yang tidak mendapatkan akses yang adil atau memadai terhadap layanan dan sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
BRICS	: Akronim untuk lima negara berkembang utama: Brazil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan. Kelompok ini dibentuk pada tahun 2009 dan telah menjadi kekuatan ekonomi global yang signifikan.
ESG	: Environment, social, and governance, konsep yang mengedepankan kegiatan pembangunan, investasi, atau bisnis yang berkelanjutan dengan tiga faktor atau kriteria utama, yaitu environmental (lingkungan), social (sosial), dan governance (tata kelola) yang pertama kali dicetuskan oleh Finance Initiative-United Nations pada 2004.
KKUB	: Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan
KUBL	: Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.